

## **SOSIALISASI PEMILU 2024 YANG BERSIH, JUJUR, SEHAT, DAN ADIL DI DESA PEMOGAN**

Ni Putu Satya Wiryani<sup>1)</sup>, Ni Luh Putu Sariyani<sup>2)</sup>, Ni Ketut Arniti<sup>3)</sup>

<sup>1-2</sup> Fakultas Manajemen dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional Denpasar

<sup>3</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Pendidikan Nasional Denpasar

email: [satyawiryani@gmail.com](mailto:satyawiryani@gmail.com)

### **Abstract**

*This service aims to provide effective and inclusive outreach about the 2024 Election in Pemogan Village, with a focus on cleanliness, honesty, health and justice in the election process. The methods used include observation, interviews, socialization and evaluation. The results of the service show that there is a great need for comprehensive and easily accessible socialization about the 2024 Election. It was also found that it is important to ensure cleanliness, honesty, health and fairness in all stages of the election process to ensure fair and transparent participation. The results of the service show a significant increase in the Clean, Honest, Healthy and Fair aspects of the 2024 Election activities in Pemogan Village. The percentage of environmental cleanliness and election holding increased from 50% to 75%, integrity and honesty in the election process also increased significantly, reaching 75% of the participation of Pemogan Village residents. Apart from that, awareness of the importance of health and equality in access to political information has also experienced a satisfactory increase, showing the effectiveness of the socialization strategy that has been carried out.*

**Keywords:** Socialization, 2024 Elections, Pemogan Village, Cleanliness, Honesty, Health, Fairness.

### **Abstrak**

*Pengabdian ini bertujuan untuk menyediakan sosialisasi yang efektif dan inklusif tentang Pemilu 2024 di Desa Pemogan, dengan fokus pada kebersihan, kejujuran, kesehatan, dan keadilan dalam proses pemilihan. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, sosialisasi dan evaluasi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa terdapat kebutuhan yang besar akan sosialisasi yang menyeluruh dan mudah diakses tentang Pemilu 2024. Ditemukan juga bahwa pentingnya memastikan kebersihan, kejujuran, kesehatan, dan keadilan dalam semua tahapan proses pemilihan untuk memastikan partisipasi yang adil dan transparan. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam aspek Bersih, Jujur, Sehat, dan Adil pada pelaksanaan kegiatan Pemilu 2024 di Desa Pemogan. Persentase kebersihan lingkungan dan penyelenggaraan pemilu meningkat dari 50% menjadi 75%, integritas dan kejujuran dalam proses pemilihan juga meningkat secara signifikan, mencapai 75% dari partisipasi warga Desa Pemogan. Selain itu, kesadaran akan pentingnya kesehatan dan kesetaraan dalam akses informasi politik juga mengalami peningkatan yang memuaskan, menunjukkan efektivitas dari strategi sosialisasi yang telah dilakukan.*

**Kata Kunci:** Sosialisasi, Pemilu 2024, Desa Pemogan, Kebersihan, Kejujuran, Kesehatan, Keadilan.

## 1. PENDAHULUAN

Demokrasi merupakan salah satu prinsip paling mendasar dalam sistem pemerintahan modern di seluruh dunia [1]. Di dalam demokrasi, pemilihan umum atau pemilu merupakan sarana utama di mana warga negara berpartisipasi dalam menentukan pemimpin dan arah pemerintahan mereka. Sebagai sebuah negara demokratis yang besar dan berkembang, Indonesia juga mengadopsi sistem pemilihan umum sebagai mekanisme utama dalam menentukan pemerintahan yang sah dan representatif [3].

Sebagai bagian dari proses demokratisasi yang terus berlangsung di Indonesia, Pemilu 2024 diharapkan menjadi momentum penting dalam perjalanan demokrasi negara ini. Pemilihan umum yang bersih, jujur, sehat, dan adil di seluruh wilayah Indonesia adalah landasan penting untuk memastikan bahwa kepentingan rakyat benar-benar diwakili dan bahwa pemerintahan yang dipilih mempunyai legitimasi yang kuat [2].

Pemilu selalu berkaitan dengan Luber Jurdil. Ketika kita membicarakan kata "Bersih," hal ini mencakup beragam aspek, mulai dari menjaga lingkungan dengan mengurangi sampah plastik hingga merawat pakaian dengan mencuci secara teratur dan ramah lingkungan. Sementara itu, "Jujur" memerlukan integritas untuk tidak menoleh ke sebelah mata saat memasukan surat suara dalam pemilu, mengingatkan bahwa tindakan golput juga bisa menjadi bentuk ketidakjujuran terhadap proses demokratis. Kesehatan juga menjadi fokus, di mana golput dapat dianggap sebagai tindakan yang tidak sehat karena berpotensi mengabaikan hak partisipasi dalam pembentukan keputusan politik. Selain itu, konsep "Adil" membutuhkan sikap netral tanpa memihak pada satu kubu atau calon tertentu, menegaskan pentingnya memperlakukan semua pihak dengan sama dalam konteks politik dan sosial.

Dalam konteks ini, Desa Pemogan memiliki peran yang tak kalah penting dalam proses demokrasi Indonesia. Meskipun mungkin memiliki populasi yang lebih kecil dibandingkan dengan kota-kota besar, partisipasi politik warga Desa Pemogan memiliki dampak yang signifikan terhadap

arah pemerintahan di tingkat lokal maupun nasional. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa Pemilu 2024 di Desa Pemogan dilaksanakan dengan standar yang tinggi dalam hal kebersihan, kejujuran, kesehatan, dan keadilan.

Tantangan yang dihadapi oleh proses pemilu di Indonesia, termasuk di Desa Pemogan, tidaklah sedikit [4]. Salah satu tantangan utama adalah memastikan bahwa semua warga negara, terlepas dari latar belakang sosial, ekonomi, atau pendidikan mereka, memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya partisipasi dalam proses demokrasi. Pendidikan pemilih yang memadai dan sosialisasi yang efektif tentang hak dan kewajiban dalam proses pemilihan umum menjadi kunci untuk mencapai partisipasi yang inklusif dan bermakna dari seluruh anggota masyarakat.

Di samping itu, partisipasi politik yang inklusif juga harus diimbangi dengan penegakan hukum yang tegas terhadap pelanggaran atau penyalahgunaan proses pemilu. Pengawasan yang ketat dari pihak berwenang dan partisipasi aktif dari masyarakat dalam memantau jalannya proses pemilihan adalah penting untuk memastikan bahwa Pemilu 2024 di Desa Pemogan berjalan dengan lancar dan adil.

Namun demikian, upaya untuk meningkatkan kualitas dan integritas Pemilu 2024 di Desa Pemogan tidaklah mudah. Berbagai faktor, termasuk keterbatasan sumber daya, tantangan logistik, dan resistensi terhadap perubahan, dapat menjadi hambatan dalam mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama yang erat antara pemerintah, masyarakat, dan pihak terkait lainnya untuk merancang dan melaksanakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas dan integritas Pemilu 2024 [5].

Studi yang dilakukan mengungkapkan bahwa penggunaan media sosial memiliki dampak signifikan terhadap partisipasi pemilih muda dalam proses pemilu. Pemilih muda cenderung lebih aktif di platform seperti Instagram dan Twitter, di mana mereka tidak hanya mengonsumsi konten politik tetapi juga berinteraksi langsung dengan konten tersebut, baik dengan

memberikan tanggapan atau menyebarkan informasi kepada teman-teman sebaya. Hasilnya, pemilih muda yang terlibat aktif di media sosial memiliki tingkat pengetahuan politik yang lebih baik, lebih terbuka terhadap berbagai pandangan, dan cenderung lebih termotivasi untuk memilih pada hari pemungutan suara.



**Gambar 1.** Observasi ke lokasi Desa Pemogan

Berdasarkan hasil Observasi fenomena ini menyoroti peran penting media sosial dalam membentuk perilaku politik generasi muda dan menunjukkan potensi besar platform digital sebagai sarana untuk meningkatkan partisipasi demokratis.

Dalam konteks ini, pengabdian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi dalam penyelenggaraan Pemilu 2024 yang bersih, jujur, sehat, dan adil di Desa Pemogan. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi proses pemilihan umum serta perspektif dan harapan dari berbagai pemangku kepentingan, diharapkan dapat dirumuskan strategi yang efektif dan berkelanjutan untuk meningkatkan partisipasi dan integritas pemilu di tingkat lokal.

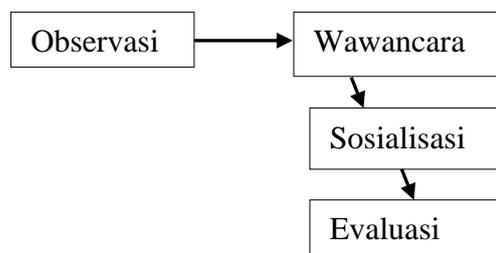
## 2. IDENTIFIKASI MASALAH

Ruang lingkup yang menjadi dasar dalam melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Kelurahan Pamogan yaitu observasi yang telah dilakukan dengan melihat permasalahan-permasalahan yang berhadapan dengan pelaksanaan pemilu yang terjadi pada Kelurahan Pamogan salah satunya yaitu, kurangnya pemahaman

masyarakat mengenai pentingnya partisipasi Masyarakat dalam pemilu. Maka dari itu dengan diadakannya sosialisasi Pemilu 2024 yang Bersih, Jujur, Sehat, dan Adil di Desa Pemogan ini tentu sangat bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya menggunakan hak suara.

## 3. METODELOGI PELAKSANAAN

Metode yang digunakan untuk merealisasikan program kerja yang telah direncanakan yaitu “Sosialisasi Pemilu 2024 yang Bersih, Jujur, Sehat, dan Adil di Desa Pemogan” terdiri dari 3 tahapan yang dilaksanakan agar program kerja ini bisa berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan, antara lain: Tahap pendahuluan dengan melakukan observasi dan wawancara, tahap pelaksanaan sosialisasi dan tahap evaluasi kegiatan. Berikut adalah gambar bagan alur kegiatan pengabdian ini.



**Gambar 2.** Alur Pengabdian

Gambar 2. menampilkan alur pengabdian yang dimulai dengan observasi, wawancara, sosialisasi dan evaluasi. Setiap langkah penting ini memainkan peran kunci dalam menentukan validitas dan relevansi hasil pengabdian.

### Observasi

Kegiatan observasi, tim melakukan observasi langsung ke lokasi kegiatan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang keadaan fisik dan logistik di tempat tersebut. Observasi ini penting untuk mengetahui apakah ada kebutuhan khusus atau persiapan tambahan yang diperlukan [6]. Setelah observasi selesai, tim akan menyusun surat pemberitahuan kegiatan yang akan dikirimkan kepada kepala dusun setempat. Surat tersebut akan mencakup detail tentang

tanggal, waktu, dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan, serta permohonan kerjasama dalam hal persiapan dan dukungan logistik. Tim juga akan menjelaskan pentingnya partisipasi masyarakat dalam proses pemilihan umum dan menggarisbawahi peran aktif kepala dusun dalam mensosialisasikan acara kepada penduduk setempat. Surat tersebut akan disampaikan secara resmi kepada kepala dusun dan salinan akan disimpan sebagai bukti komunikasi resmi antara panitia pemilu dan pemerintah setempat.

### **Wawancara**

Pada tahapan ini tim melakukan wawancara dengan Ketua PPS, yang bertempat di kantor Kelurahan Pemogan. Ketua PPS dimintai pandangan tentang aspek-aspek yang telah berhasil dan yang memerlukan perbaikan. Selain itu, tim juga menanyakan hasil dari penghitungan jumlah suara tidak sah dalam pemilu sebelumnya. Diskusi ini bertujuan untuk memahami tantangan konkret yang dihadapi oleh proses pemilihan umum di tingkat lokal serta untuk mengidentifikasi peluang perbaikan yang mungkin dilakukan. Dengan mempertimbangkan pengalaman dan pandangan Ketua PPS, tim dapat memperoleh wawasan yang berharga tentang faktor-faktor yang memengaruhi integritas dan efektivitas pemilihan umum di Kelurahan Pemogan. Hasil dari wawancara ini kemudian dapat digunakan sebagai dasar untuk merencanakan langkah-langkah perbaikan dan penguatan dalam persiapan pemilu mendatang.



**Gambar 3.** Wawancara dengan Ketua PPS

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program kerja ini merupakan program kerja yang pelaksanaannya dengan cara sosialisasi yang mengangkat topik berkaitan dengan kepemiluan yang mana berjudul "Sosialisasi Pemilu 2024 yang Bersih, Jujur, Sehat, dan Adil di Desa Pemogan" yang diselenggarakan di kelurahan pada hari Senin, 5 Februari 2024. Program kerja ini dilakukan oleh mahasiswa-mahasiswi KKN UNDIKNAS Desa Pemogan Materi yang disiapkan akan mencakup informasi tentang prosedur pemilihan yang jujur, benar, pentingnya memilih secara bijak, serta cara mengenali dan memilih calon yang tepat sesuai dengan aspirasi dan kebutuhan masyarakat. Selain itu, akan ada sesi tanya jawab dan diskusi untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada para peserta tentang pentingnya peran mereka dalam proses demokrasi melalui pemilihan umum. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran politik dan partisipasi pemilih dalam menggunakan hak suaranya di pemilu 2024, serta memberikan mereka keterampilan yang dibutuhkan untuk membuat keputusan yang tepat di tempat pemilihan.

Kegiatan program kerja ini dilaksanakan pada Kamis, 25 Januari dilaksanakan sosialisasi di kantor kelurahan Desa Pemogan yang pesertanya adalah warga BR. Mekar Jaya di Desa pemogan untuk memberikan pemahaman mengenai Pemilu 2024 yang Bersih, Jujur, Sehat, dan Adil di Desa Pemogan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada warga mengenai Pemilu 2024 yang diharapkan bersih, jujur, sehat, dan adil. Melalui sosialisasi ini, diharapkan warga dapat memahami pentingnya partisipasi dalam proses pemilihan, serta memahami prinsip-prinsip integritas yang harus dijunjung tinggi dalam pelaksanaan pemilu. Dengan demikian, diharapkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pemilu akan meningkat, menjadikan proses pemilihan di Desa Pemogan lebih transparan dan demokratis.



**Gambar 4.** Pelaksanaan Sosialisasi

Gambar 4. menggambarkan pelaksanaan sosialisasi yang melibatkan tahap perencanaan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi, dan pembuatan laporan. Setiap tahapan ini diperlukan untuk memastikan efektivitas program sosialisasi dalam mencapai tujuan

yang telah ditetapkan serta mengevaluasi dampaknya terhadap masyarakat yang disasar.

Program KKN Tematik sosialisasi Pemilu 2024 yang Bersih, Jujur, Sehat, dan Adil di Desa Pemogan. Di era pemilu ini telah berhasil dilaksanakan berkat dukungan dari pihak Perbekel, KPPS, dan seluruh masyarakat Kelurahan Pemogan. Melalui kolaborasi ini, masyarakat Desa Pemogan berhasil memahami secara mendalam mengenai proses pelaksanaan Pemilu yang bersih, jujur, sehat, dan adil, serta pentingnya partisipasi aktif dalam proses demokrasi.

Berikut adalah tabel yang memuat hasil pengabdian masyarakat terkait sosialisasi Pemilu 2024 sebelum dan sesudah pelaksanaan KKN Tematik di Desa Pemogan.

Tabel 1. Sebelum dan Sesudah melaksanakan KKN Tematik

Sebelum KKN Tematik	Sesudah KKN Tematik
sebagian Masyarakat kurang memahami pentingnya prinsip kebersihan, kejujuran, kesehatan, dan keadilan dalam proses pemilihan	pemahaman Masyarakat yang lebih baik terhadap pentingnya prinsip-prinsip kebersihan, kejujuran, kesehatan, dan keadilan dalam proses pemilihan
sebagian masyarakat kurang memahami pentingnya peran mereka dalam menjaga integritas dan partisipasi dalam pemilu	pemahaman Masyarakat yang lebih baik terhadap pentingnya peran mereka dalam menjaga integritas dan partisipasi dalam pemilu

Hasil pengabdian juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam aspek Bersih, Jujur, Sehat, dan Adil pada pelaksanaan kegiatan Pemilu 2024 di Desa Pemogan. Persentase kebersihan lingkungan dan penyelenggaraan pemilu meningkat dari 50% menjadi 75%, integritas dan kejujuran dalam proses pemilihan juga meningkat secara signifikan, mencapai 75% dari partisipasi warga Desa Pemogan. Selain itu, kesadaran akan pentingnya kesehatan dan kesetaraan dalam akses informasi politik juga mengalami peningkatan yang memuaskan, menunjukkan efektivitas dari strategi sosialisasi yang telah dilakukan.

## 5. KESIMPULAN

Sosialisasi ini merupakan salah satu cara untuk mengajak generasi baru dan pemula maupun masyarakat ikut serta dalam berpartisipasi dan melakukan pemilihan pada pemilihan umum 2024. Hal ini karena, dengan mengetahui betapa pentingnya generasi muda bagi Negara untuk meningkatkan partisipasi demokrasi, untuk mencegah pelanggaran pemilihan dan praktik politik yang tidak sehat, pemilih pemula akan lebih peka terhadap praktik politik yang melanggar hukum .

## 6. REFERENSI

- [1] Aliano, Y. A., & Adon, M. J. (2023). Percaturan Politik Geneologi Kekuasaan dalam Sistem Pemilu '2024' di Indonesia Perspektif Etika Michel Foucault. *Jurnal Filsafat Indonesia*. Vol. 6 No. 3, pp. 474-486.
- [2] Biru, Mayang Indriany Risna (2020). Partisipasi Masyarakat dalam Pemilu 2019 di Kabupaten Kutai Kartanegara. *Ejournal Ilmu Pemerintahan*. Vol 8 No. 2, pp. 545–558.
- [3] Ginanjar, D., Hanifah, F., & Huda, U. N. (2020). Dimensi Pemilu dalam Sistem Distrik dan Proporsional. *Khazanah Multidisiplin*. Vol 1 No. 1, pp. 21-30.
- [4] Halilah, S. (2022). Analisis Peran Komisi Pemilihan Umum (KPU) dalam Partisipasi Politik Masyarakat di Pilkada serta Meminimalisir Golput. *Siyasah: Jurnal Hukum Tata Negara*, Vol. 5 No. II, pp. 78-93
- [5] Junaedi, Fajar. (2019). *Komunikasi Politik: teori, aplikasi, dan strategi di Indonesia*. Penerbit: Buku Litera Yogyakarta
- [6] Putra, I. P. A. P., Dewi, I. G. A. A. Y., & Wibawa, I. G. A. (2023). Sosialisasi Pengelolaan Administrasi Desa Berbasis Digital di Desa Sumerta Kelod, Kota Denpasar. *Aptekmas Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*. Vol 6 No. 4, pp 94-98.